

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 7 (STM PEMBANGUNAN) SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Pramudito Jihannanda
NIM : 5101409104
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd.

NIP. 19490305 197603 1 001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd.

NIP. 19610824 198703 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) Universitas Negeri Semarang Tahun 2011 di SMK NEGERI 7 SEMARANG dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 2 tersebut dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL 2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan terhadap pelaksanaan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini kami tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan PPL 2 serta selama penyusunan laporan PPL 2 ini. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Boenasir, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
4. Drs. M. Sudarmanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang telah memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
5. Drs. Sucipto, M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Drs. Heri Kresna DS, selaku guru pamong sekaligus guru pengampu mata pelajaran RAB kelas XII TKBB 1 dan XII TKBB 2 yang telah berkenan

membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

7. Agus Susilo, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran RAB kelas XII TKBB 1 dan XII TKBB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
8. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK Negeri 7 Semarang yang telah banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa praktikan.
9. Siswa dan siswi SMK Negeri 7 Semarang serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa praktikan.
10. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Pramudito Jihannanda
NIM. 5101409104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)	2
1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).....	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
2.2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan.....	5
2.3. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Pelaksanaan	6
2.4. Persyaratan dan Tempat Kegiatan	7
2.5. Tugas Guru	7
2.6. Tugas Guru Praktikan.....	9
2.7. Kompetensi Guru.....	9
BAB III : PELAKSANAAN.....	10
3.1. Waktu.....	10
3.2. Tempat.....	10
3.3. Tahapan Kegiatan	10
3.4. Materi Kegiatan	12
3.5. Proses Bimbingan	13
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan.....	13

BAB IV : PENUTUP	15
4.1. Kesimpulan.....	15
4.2. Saran	15

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 - Refleksi Diri
- Lampiran 2 - Rencana Kegiatan PPL 1 & PPL 2
- Lampiran 3 - Daftar Mahasiswa Peserta PPL SMK Negeri 7 Semarang
- Lampiran 4 - Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMK Negeri 7 Semarang
- Lampiran 5 - Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6 - Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7 - Jadwal Jaga Gerbang & Piket Perpustakaan
- Lampiran 8 - Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 9 - Admin Mengajar RAB Kelas XII TKBB
- Lampiran 10 - Foto Dokumentasi Kegiatan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral

dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) merupakan tindak lanjut dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) yang memuat kegiatan observasi dan pengamatan keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) adalah salah satu media yang tepat bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi keguruan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).

Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya ketika diperkuliahan di sekolah tempat latihan. Disamping itu, sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa praktikan perlu untuk mengasah dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan profesi guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1.2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1.2.2. Tujuan Khusus

- Untuk menghasilkan Sarjana Kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan dan pengajaran secara professional.
- Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
- Untuk memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi guru yang professional.
- Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.

1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

- Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
 - c. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan dan mempraktikan ilmu kependidikan yang diperoleh selama kuliah.

- d. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran sebenarnya dilapangan, khususnya ketika di tempat latihan sehingga diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang bisa digunakan sebagai modal untuk menjadi guru.
 - e. Mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruanya yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
- Manfaat bagi Sekolah Latihan
- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan
 - 2) Sebagai referensi bagi sekolahan terkait pengembangan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah latihan.
- Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- 1) Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar
 - 2) Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - 3) Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

2.2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara RI No. 4301)

2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586)
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

2.3. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Pelaksanaan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

2.4. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu dan di *website* PPL (ppl.unnes.ac.id).
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Mahasiswa praktikan memilih sendiri sekolah yang ingin dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan PPL. Pada kegiatan PPL tahun 2012 ini, mahasiswa praktikan memilih tempat pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jalan Simpang Lima Semarang.

2.5. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua serta berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

2.6. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

2.7. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011 di SMK Negeri 7 Semarang.

3.2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jalan Simping Lima, Semarang.

3.3. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) meliputi:

3.3.1. Observasi dan Orientasi Kelas

Observasi dan orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2. Observasi dan orientasi kelas tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong. Kelas yang diajar oleh guru pamong dalam hal ini adalah kelas XII TKBB 1 dan XII TKBB 2.

Observasi dan orientasi kelas tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

- Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.
- Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
- Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

3.3.2. Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah (di ruang guru atau di kelas). Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Bimbingan tersebut lebih menekankan pada persiapan mental dari praktikan. Untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

3.3.3. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan guru praktikan dalam mengajar. Mahasiswa praktikan dalam tahap ini dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari kalender pendidikan sekolah, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kriteria ketuntasan minimal, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dll.

3.3.4. Pelaksanaan Pengajaran Terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

3.3.5. Pelaksanaan Pengajaran Mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KMB.

Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

3.3.6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

3.3.7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

3.3.8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

3.4. Materi Kegiatan

3.4.1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih baik bila ada persiapan yang matang terlebih dahulu yaitu dengan mengadakan perencanaan. Perangkat pembelajaran akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dengan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pembelajaran, dan RPP. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

3.4.2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa

praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 6 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar 2 kelas.

3.5. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan secara intensif baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

➤ Bimbingan dengan guru pamong

1. Bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum mahasiswa praktikan mengajar.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Mahasiswa praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.

➤ Bimbingan dari dosen pembimbing

Selain dilakukan bimbingan secara intensif oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan cukup lengkap.

2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak mahasiswa praktikan.
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.
4. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
5. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan

Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurangnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL 2.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
4. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 7 Semarang, hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus mampu menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

4.2. Saran

Adapun saran yang ingin mahasiswa praktikan sampaikan adalah :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa praktikan sebaiknya mempunyai kecakapan sosial yang bagus di lingkungan sekolah latihan. Hal tersebut sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Pramudito Jihannanda
NIM : 5101409104
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan / Fak: Jurusan Teknik Sipil / Fakultas Teknik

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai ajang untuk melatih dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh pada kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Refleksi Diri ini ditulis sebagai salah satu syarat yang diwajibkan dalam pembuatan laporan PPL 2. Refleksi Diri ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 2 di sekolah latihan yang ditunjuk yaitu SMK Negeri 7 Semarang.

Kegiatan PPL sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan. Kegiatan PPL 2 merupakan bagian dari PPL yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah latihan. Kegiatan PPL 2 mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober 2012.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pada kegiatan PPL ini, praktikan akan mengampu mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB).

Mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat kompetensi-kompetensi mengenai cara menghitung biaya yang diperlukan untuk membangun suatu gedung atau rumah. Kekuatan dari mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya adalah mata pelajaran ini memberikan pengetahuan yang sangat berguna bagi siswa tentang bagaimana menghitung biaya yang diperlukan untuk membangun suatu rumah. Hal tersebut dapat menjadi modal berharga bagi siswa untuk dapat bersaing dalam dunia kerja setelah lulus kelak. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya adalah

mata pelajaran ini oleh sebagian siswa masih dianggap sebagai mata pelajaran yang menyusahkan dan membosankan.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran yang diampu oleh praktikan sudah cukup lengkap. Terdapat bengkel kerja dan ruang kelas yang memiliki perlengkapan yang lengkap yang meliputi meja, kursi, *white board*, kipas angin, *speaker*, serta LCD yang akan sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu juga terdapat ruang komputer yang mempunyai perangkat komputer yang memadai untuk kegiatan pembelajaran siswa.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang, praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus dikarenakan mempunyai kompetensi-kompetensi yang unggul di bidangnya. Selain dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan sehingga mampu untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki ke arah yang lebih baik.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang terutama pada pembelajaran mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan mempunyai kualitas yang cukup bagus. Akan tetapi tetap dibutuhkan peningkatan dan perbaikan agar dapat menghasilkan *output* semakin bagus dan berkualitas.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diampu, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Namun begitu tetap membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing agar mampu menjadi yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan Kegiatan PPL 2 ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan ialah mengenai penyusunan administrasi pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara membimbing peserta didik dengan baik dan tepat, serta bagaimana cara mengajar dan menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu mahasiswa

praktikan juga bisa mengetahui bagaimana interaksi yang tercipta antara guru, petinggi sekolah, staf / karyawan sekolah, serta dengan semua pihak yang ada di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dan UNNES, maka praktikan dapat memberikan

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 7 adalah sebagai berikut:

- a) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang mempunyai potensi yang sangat besar.
- b) Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi calon guru harus mempersiapkan kegiatan PPL dengan sangat baik agar mahasiswa calon peserta PPL memiliki kesiapan dan kompetensi yang bagus sehingga ketika melaksanakan kegiatan PPL akan mampu memberikan yang terbaik bagi sekolah latihan.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a) Persiapkan secara matang mahasiswayang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.
- b) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
GURU PAMONG,

MAHASISWA PRAKTIKAN,

Drs. Heri Kresna DS
NIP. 196504072007011014

PRAMUDITO JIHANNANDA
NIM. 5101409104